365 renungan

Kematian yang berharga

Mazmur 116

Berharga di mata Tuhan kematian semua orang yang dikasihi-Nya.
- Mazmur 116:15

Satu bagian surat kabar yang tidak pernah absen muncul adalah kolom dukacita. Setiap hari selalu ada berita orang yang meninggal. Kabar dukacita bisa datang dalam sekejap mata, seperti korban jiwa dari gempa atau tsunami. Setiap hari selalu tercatat ada yang lahir dan mati. Pengkhotbah 8:8a berkata, “Tiada seorang pun berkuasa menahan angin dan tiada seorang pun berkuasa atas hari kematian.” Saat keseharian kita biasa mendengar berita seperti itu, apakah kejadian orang mati menjadi hal biasa-biasa saja?

Kita sering mendengar nasihat berikut: Jangan sia-siakan hidup, karena hidup ini berharga. Betul, setiap manusia tidak boleh menyia-nyiakan hidup. Kesempatan hidup adalah sesuatu yang berharga. Sebaliknya, mati dipandang sebagai sesuatu yang tidak bernilai, yang gelap, dan penuh kesuraman. Namun ternyata di dalam ayat emas hari ini, disebutkan bukan kehidupan saja yang berharga tetapi kematian juga sesuatu yang berharga dan bernilai. Pertanyaannya, kematian seperti apa yang berharga?

Kematian yang berharga adalah kematian orang yang dikasihi Tuhan, yaitu ia yang tahu betapa anugerah Tuhan di dalam hidupnya begitu besar. Berharga berarti penting di hadapan Tuhan, bukan sesuatu yang biasa-biasa saja. Bahkan ada yang lebih indah lagi, terjemahan lain ayat ini berbunyi, “Berharga di mata Tuhan kematian hamba-Nya yang setia.” Jadi kematian orang yang setia melayani Tuhan juga berharga di mata Tuhan.

Kita kadang bertanya-tanya, mengapa orang yang baik, pelayan yang setia, begitu cepat meninggalkan dunia ini. Kita harus bisa melihat bahwa kematiannyabukanlah tanpa arti, tetapi sesuatu yang berharga di mata Tuhan Yesus. Orang percaya yang mendahului kita sudah berada di tangan yang tepat. Kematiannya bukanlah akhir, masih ada kelanjutan cerita. Orang yang meninggal di dalam Tuhan kelanjutan kisah hidupnya pastilah kebahagiaan, seperti dituliskan di Wahyu 14:13, “Berbahagialah orang-orang mati dalam Tuhan, …. mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka.”

Yuk saudaraku, marilah kita menjadi pengikut Tuhan yang setia sehingga hidup dan mati kita dipandang berharga oleh mata-Nya.

Refleksi Diri:

- Mengapa kematian orang yang di dalam Tuhan itu berharga?

- Apakah Anda sudah sungguh percaya Tuhan Yesus sehingga saat nanti dipanggil Tuhan Anda yakin akan mendapatkan kebahagiaan kekal?